

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 06 April 2026



Kombinasi sinyal de-eskalasi geopolitik Timur Tengah dan ketangguhan data tenaga kerja AS memicu reli pada pasar global. Di sisi lain, manufaktur China mulai bangkit saat ekonomi domestik Indonesia menunjukkan resiliensi melalui surplus perdagangan dan inflasi yang melandai. Temukan analisis mendalam mengenai arah kebijakan moneter dan dinamika pasar modal yang menentukan strategi investasi Anda pekan ini

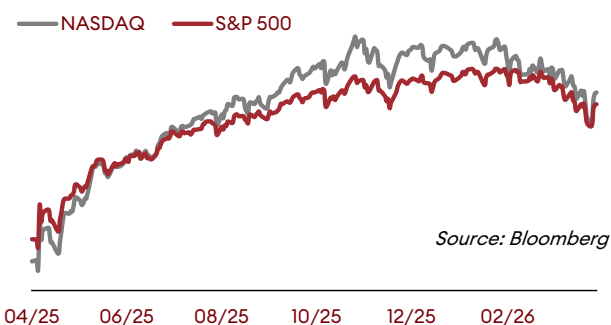
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	46.504,67	+2,96%	-3,24%
S&P 500	6.582,69	+3,36%	-3,84%
NASDAQ	21.879,18	+4,44%	-5,86%
DJIM	8.149,46	+2,96%	-2,78%
Cboe Volatility	23,87	-23,12%	+59,67%
EIDO	15,54	+0,97%	-16,90%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,840	-0,07	+0,37
UST 5 Year	3,985	-0,08	+0,26
UST 10 Year	4,341	-0,09	+0,17
UST 20 Year	4,915	-0,08	+0,12

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	100,03	-0,12%	+1,74%
US TD 1M	3,7100	-0,04	+0,02
AUD / USD	0,6895	+0,31%	+3,33%
EUR / USD	1,1519	+0,09%	-1,93%
GBP / USD	1,3202	-0,43%	-2,03%
USD / JPY	159,67	-0,40%	+1,89%
USD / SGD	1,2866	-0,10%	+0,09%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	0,70%	1,40%
US CPI (YoY)	2,40%	2,40%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,30%	4,40%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

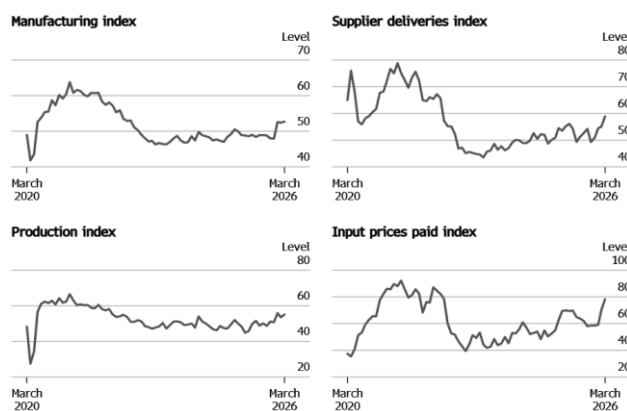
Pasar Amerika

Sinyal De-eskalasi Timur Tengah, Kejutan Data Tenaga Kerja, dan Komentar Powell Tenangkan Pasar

Indeks ekuitas utama AS mengakhiri pekan lalu dengan penguatan seiring munculnya tanda-tanda awal meredanya ketegangan di Timur Tengah. Nasdaq Composite memimpin penguatan dengan kinerja mingguan terbaik sejak November, sementara S&P 500 dan Dow Jones masing-masing naik 3,36% dan 2,96%. Meskipun sentimen sempat fluktuatif akibat ketidakpastian de-eskalasi konflik Iran yang mendorong harga minyak, pasar berhasil stabil setelah Presiden Trump memberi sinyal pengurangan keterlibatan militer.

Kinerja pasar ini didukung oleh rangkaian data ekonomi yang menunjukkan ketahanan fundamental. Data Retail Sales dan JOLTS Februari 2026 mencerminkan konsumsi dan permintaan tenaga kerja yang stabil. Sektor manufaktur juga menunjukkan perbaikan moderat melalui indeks PMI ISM dan S&P Global Maret 2026. Di sektor ketenagakerjaan, angka ADP Employment Change Maret yang solid selaras dengan laporan U.S. Payrolls yang tumbuh 178.000, melampaui ekspektasi pasar, dan tingkat pengangguran tercatat menurun di angka 4,3%. Imbal hasil Treasury AS menurun setelah komentar Ketua Fed, Jerome Powell, berhasil meredakan kekhawatiran inflasi dan mendukung pasar pendapatan tetap. Sementara itu, dolar AS terpantau melemah, memberikan momentum bagi emas untuk menguat, dan Bitcoin tetap bertahan di level dukungan \$66.000. Sinkronisasi antara kebijakan moneter, data makroekonomi yang tangguh, dan perkembangan geopolitik menjadi pilar utama reli pasar pekan lalu.

Geliat Pabrik AS Terecek 'Bom Waktu' Inflasi Perang Iran



Sumber: Bloomberg

Meski aktivitas manufaktur AS bangkit pada Maret, konflik Iran memicu krisis rantai pasok dan lonjakan biaya, memaksa pabrik menaikkan harga jual sehingga ancaman inflasi tinggi menghantui sepanjang tahun.

Fed Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Wgt Avg	6-Apr-26	3,68	3,51	3,37	3,32
Respons	6-Apr-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
BNP Paribas SA	3/27/2026	3,75	3,75	3,75	3,75
JPMorgan Chase & Co	3/27/2026	3,75	3,75	3,75	3,75
Barclays PLC	3/27/2026	3,75	3,50	3,50	3,25
Bloomberg Economics	3/27/2026	3,75	3,50	3,00	3,00
Goldman Sachs & Co LLC	3/27/2026	3,75	3,50	3,25	3,25

Sumber: Bloomberg

Melihat data proyeksi The Fed terbaru, ada satu hal yang sangat menarik di kuartal kedua 2026. Konsensus pasar secara umum menebak suku bunga akan turun ke level 3,68%. Namun, coba perhatikan para raksasa Wall Street. Mulai dari JPMorgan, Goldman Sachs, hingga Barclays, semuanya kompak mematok angka yang lebih tinggi, yaitu di 3,75%. Ini bukan sekadar kebetulan. Kesepakatan para bank besar ini memberi sinyal kuat bahwa mereka mengantisipasi inflasi yang lebih alot akibat kenaikan harga minyak atau ekonomi yang masih cukup panas, sehingga The Fed belum bisa agresif memangkas bunga.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

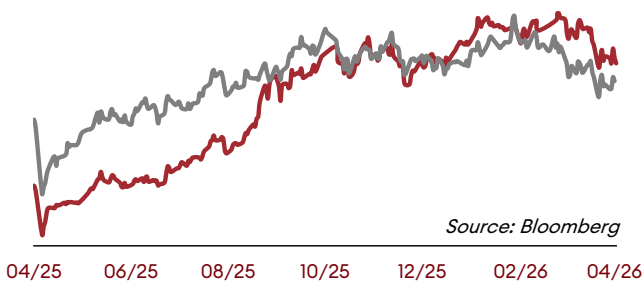
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	53.123,49	-0,47%	+5,53%
HANG SENG	25.116,53	+0,66%	-2,01%
CSI 300	4.440,79	-1,37%	-4,09%
MSCI AP ex JP	234,25	-0,08%	+2,89%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,20%	-0,20%
CN GDP (YoY)	4,50%	5,40%
CN PMI Manufacturing	50,40	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.676,76	+4,06%	+8,27%
Crude Oil	111,54	+11,94%	+94,25%
Coal	137,90	+1,70%	+28,28%
Nickel	16.916,11	-0,69%	+2,24%

Source: Bloomberg

— CSI 300 — HANG SENG



Source: Bloomberg

04/25 06/25 08/25 10/25 12/25 02/26 04/26

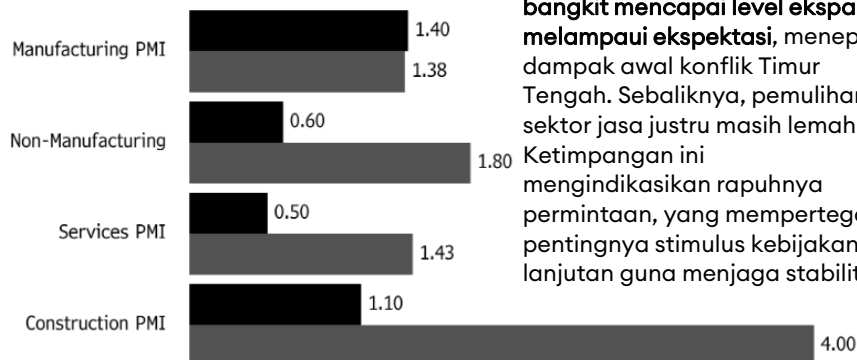
Pasir Asia

Geliat Manufaktur China, Tekanan PMI Jepang, dan Minyak yang Memanas

Kabar segar datang dari daratan China di mana sektor manufaktur akhirnya kembali bergairah setelah dua bulan terpuruk. Aktivitas manufaktur resmi China melonjak ke angka 50,4 pada Maret 2026, melampaui ekspektasi pasar dan mencatatkan performa terkuatnya dalam setahun terakhir. Meski versi RatingDog menunjukkan sedikit perlambatan momentum ke level 50,8, angka tersebut tetap mengonfirmasi tren ekspansi yang solid. Di saat yang sama, Jepang menghadapi realita menantang, PMI Manufaktur versi S&P Global berada di level 51,6, angka yang sebenarnya menurun dibandingkan bulan sebelumnya akibat hambatan rantai pasok yang mulai menekan produktivitas.

Sayangnya, optimisme dari China belum cukup kuat untuk menenangkan pasar modal Asia yang dibayangi awan mendung geopolitik sepanjang pekan lalu. Indeks saham di kawasan ini bergerak fluktuatif, mayoritas tertekan oleh lonjakan harga minyak mentah yang kembali menembus level \$110 per barel. Di pasar obligasi, dinamika kenaikan imbal hasil menjadi sinyal waspada bagi investor di tengah ancaman inflasi yang kembali mengintip. Dengan Yen Jepang yang sempat terperosok mendekati level kritis 160 per dolar AS, pasar kini berada dalam mode defensif sambil menanti arah kebijakan ekonomi yang lebih stabil.

■ 2026 ■ For the Years with LNY in Feb. (2018-25)



Changes in March PMIs from February, Percentage Points

Sumber: Bloomberg

Sektor manufaktur mengejutkan bangkit mencapai level ekspansi melampaui ekspektasi, menepis dampak awal konflik Timur Tengah. Sebaliknya, pemulihan sektor jasa justru masih lemah. Ketimpangan ini mengindikasikan rapuhnya permintaan, yang mempertegas pentingnya stimulus kebijakan lanjutan guna menjaga stabilitas.

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	7.026,78	-0,99%	-18,74%
LQ45	714,58	-0,61%	-15,59%
IDX30	388,64	-0,59%	-11,12%
IDX80	109,47	-0,52%	-17,42%
Sri-Kehati	342,34	-1,14%	-10,59%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	6,406	-0,05	+1,18
ID 5Y Yield	6,512	-0,09	+0,96
ID 10Y Yield	6,648	-0,21	+0,58
ID 15Y Yield	6,851	-0,14	+0,48
ID 20Y Yield	6,843	-0,05	+0,29
ID 30Y Yield	6,899	-0,03	+0,19
ID CDS 5Y	97,21	-5,94%	+41,17%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,564	+0,06	-0,10
USD / IDR	17.000	+0,21%	+1,86%
AUD / IDR	11.686,97	-0,21%	+4,87%
CNY / IDR	2.466,81	+0,51%	+3,32%
JPY / IDR	106,38	+0,13%	-0,13%
EUR / IDR	19.603,17	+0,24%	+0,19%
SGD / IDR	13.211,72	+0,16%	+1,87%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,48%	4,76%
ID PMI Manufacturing	50,10	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	151,90	154,58
ID Consumer Confidence	125,20	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	1,28	4,34

Source: Bloomberg

— LQ45 — IHSG



Source: Bloomberg

03/25 05/25 07/25 09/25 11/25 01/26 03/26

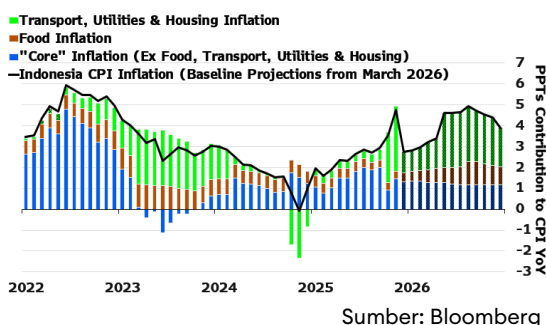
Pasir Indonesia

Surplus Dagang Bertahan, Manufaktur di Titik Nadir, dan Inflasi Maret yang Menyejukkan Pasar

Memasuki pekan pertama April 2026, ekonomi Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup kontras namun tetap resilien. Di satu sisi, PMI Manufaktur Maret tercatat melambat ke level 50,1, titik nadir ekspansi akibat gangguan rantai pasok global imbas tensi geopolitik. Meski begitu, fundamental eksternal kita tetap terjaga berkat Neraca Perdagangan Februari yang mencetak surplus sebesar US\$ 1,27 miliar, sebagai surplus 70 bulan berturut-turut. Menariknya, lonjakan impor barang modal sebesar 34,44% menunjukkan aktivitas investasi domestik yang masih bergeliat di tengah ketidakpastian. Kondisi ini seharusnya membantu nilai tukar Rupiah bergerak stabil, sayangnya Rupiah Masih berada di bawah kisaran Rp17.000 per dolar AS. Bank Sentral berupaya menjaga dan memberikan bantalan kuat bagi daya beli masyarakat terhadap tekanan harga impor.

Pada pasar keuangan, kabar baik datang dari laju inflasi tahunan Maret yang mendingin ke angka 3,48%, turun signifikan dari posisi 4,76% pada bulan sebelumnya. Angka yang lebih rendah dari ekspektasi pasar ini mendukung reli di pasar obligasi, tecermin dari penurunan yield acuan SBN 10 tahun ke posisi 6,6%. Sementara itu, IHSG menutup pekan pendek ini dengan penurunan tipis 0,99%, sebagian besar terjadi dengan nilai transaksi harian yang jauh di bawah rata-rata. Namun, dinamika pergerakan arus modal asing ke pasar modal belum sepenuhnya menunjukkan kepercayaan global yang terhadap kebijakan moneter Bank Indonesia yang tetap prudent di tengah fluktuasi harga energi dunia.

Bayang-Bayang Krisis Timur Tengah di Balik Terkendalnya Inflasi



Sumber: Bloomberg

Melambatnya inflasi Indonesia bulan Maret hanyalah sesaat jika suplai minyak Timur Tengah terus terganggu. Walau inflasi inti terkendali dan Bank Indonesia menahan suku bunga, inflasi diproyeksikan terus merangkak naik melampaui target mulai April jika perang Iran berlanjut.

BI Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Weighted Avg	6-Apr-26	4.74	4.64	4.57	4.52
Respons	6-Apr-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bank Central Asia Tbk PT	2/26/2026	4.75	4.75	4.50	4.50
Bank Permata Tbk PT	2/26/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
CIMB Investment Bank Bhd	2/26/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Goldman Sachs & Co LLC	2/26/2026	4.25	4.25	4.25	4.25
DBS Group Holdings Ltd	2/26/2026	4.75	4.50	4.25	4.25

Sumber: Bloomberg

Calendar Economic

Date	Country	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
31-Mar-2026	JN	Industrial Production MoM	Feb P	-2,00%	-2,10%	4,30%
31-Mar-2026	JN	Retail Sales YoY	Feb	0,90%	-0,20%	1,80%
31-Mar-2026	JN	Industrial Production YoY	Feb P	0,40%	0,30%	0,70%
31-Mar-2026	JN	Retail Sales MoM	Feb	-1,00%	-2,00%	4,10%
31-Mar-2026	CH	Manufacturing PMI	Mar	50,1	50,4	49
31-Mar-2026	CH	Non-manufacturing PMI	Mar	49,9	50,1	49,5
31-Mar-2026	US	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	87,9	91,8	91,2
31-Mar-2026	US	JOLTS Job Openings	Feb	6890k	6882k	6946k
1-Apr-2026	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	--	50,1	53,8
1-Apr-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Mar F	--	51,6	51,4
1-Apr-2026	CH	RatingDog China PMI Mfg	Mar	51,5	50,8	52,1
1-Apr-2026	ID	CPI YoY	Mar	3,64%	3,48%	4,76%
1-Apr-2026	ID	Exports YoY	Feb	4,40%	1,01%	3,39%
1-Apr-2026	ID	Trade Balance	Feb	\$1581m	\$1273m	\$954m
1-Apr-2026	ID	Imports YoY	Feb	10,40%	10,85%	18,21%
1-Apr-2026	ID	CPI Core YoY	Mar	2,64%	2,52%	2,63%
1-Apr-2026	ID	CPI NSA MoM	Mar	0,57%	0,41%	0,68%
1-Apr-2026	US	ADP Employment Change	Mar	40k	62k	63k
1-Apr-2026	US	Retail Sales Advance MoM	Feb	0,50%	0,60%	-0,20%
1-Apr-2026	US	ISM Manufacturing	Mar	52,3	52,7	52,4
1-Apr-2026	US	ISM Prices Paid	Mar	74	78,3	70,5
2-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	28-Mar	212k	202k	210k
2-Apr-2026	US	Trade Balance	Feb	-\$60.6b	-\$57.3b	-\$54.5b
2-Apr-2026	US	Continuing Claims	21-Mar	1837k	1841k	1819k
3-Apr-2026	CH	RatingDog China PMI Services	Mar	53,6	52,1	56,7
3-Apr-2026	CH	RatingDog China PMI Composite	Mar	--	51,5	55,4
3-Apr-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	65k	178k	-92k
3-Apr-2026	US	Unemployment Rate	Mar	4,40%	4,30%	4,40%
6-Apr-2026	US	ISM Services Index	Mar	54,9	--	56,1
7-Apr-2026	CH	Foreign Reserves	Mar	\$3380.45b	--	3427.80b
8-Apr-2026	JN	BoP Current Account Balance	Feb	¥3456.7b	--	¥941.6b
8-Apr-2026	ID	Foreign Reserves	Mar	--	--	\$151.9b
9-Apr-2026	US	FOMC Meeting Minutes	18-Mar	--	--	--
9-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	4-Apr	210k	--	202k
9-Apr-2026	US	GDP Annualized QoQ	4Q T	0,70%	--	0,70%
9-Apr-2026	US	Personal Income	Feb	0,30%	--	0,40%
9-Apr-2026	US	Personal Spending	Feb	0,60%	--	0,40%
9-Apr-2026	US	GDP Price Index	4Q T	3,80%	--	3,80%
9-Apr-2026	US	Continuing Claims	28-Mar	1833k	--	1841k
9-Apr-2026	US	Personal Consumption	4Q T	2,00%	--	2,00%
9-Apr-2026	US	PCE Price Index YoY	Feb	2,80%	--	2,80%
9-Apr-2026	US	Core PCE Price Index MoM	Feb	0,40%	--	0,40%
9-Apr-2026	US	PCE Price Index MoM	Feb	0,40%	--	0,30%
10-Apr-2026	JN	PPI YoY	Mar	2,30%	--	2,00%
10-Apr-2026	CH	CPI YoY	Mar	1,20%	--	1,30%
10-Apr-2026	CH	PPI YoY	Mar	0,50%	--	-0,90%
10-Apr-2026	ID	Consumer Confidence Index	Mar	--	--	125,2
10-Apr-2026	US	CPI MoM	Mar	1,00%	--	0,30%
10-Apr-2026	US	CPI YoY	Mar	3,40%	--	2,40%
10-Apr-2026	US	Core CPI MoM	Mar	0,30%	--	0,20%
10-Apr-2026	US	Core CPI YoY	Mar	2,70%	--	2,50%

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Pasar tenaga kerja Amerika Serikat secara mengejutkan tampil sangat tangguh minggu lalu. Penambahan lapangan kerja nonpertanian melonjak tajam mencapai 178k, jauh meninggalkan angka perkiraan survei yang pesimis di level 65k. Sejalan dengan itu, tingkat pengangguran sukses turun ke 4,30%, lebih baik dari ekspektasi 4,40%. Aktivitas pabrik manufaktur Amerika juga solid pada angka 52,7, mengalahkan proyeksi awal 52,3. Dari dalam negeri, inflasi tahunan Indonesia berhasil melandai ke 3,48%, mereda dari tebak pasar 3,64%. Kabar baik berlanjut dari sektor manufaktur China yang berekspansi melebihi ramalan konsensus.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Memasuki minggu ini, fokus utama para pelaku pasar akan tertuju pada rilis data inflasi Amerika Serikat. Konsensus memperkirakan inflasi tahunan akan memanas ke angka 3,40%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat disurvei berada pada laju 0,70%. Investor juga akan membedah risalah rapat bank sentral untuk mencari sinyal arah suku bunga ke depan. Dari Asia, kita menantikan rilis indeks keyakinan konsumen Indonesia yang diproyeksi tetap kuat, serta data inflasi tahunan China yang ditebak naik tipis menjadi 1,20% guna melihat indikasi awal pemulihan daya beli masyarakat luas.

#GetWealthSoon**INVESTASI REKSA DANA
TANPA DRAMA****0%****Biaya transaksi**Saatnya investasi rutin dengan CIMB Niaga
Reguler Investment Saving Plan (CRISP)

Nikmati program 0% hanya sampai akhir bulan ini

Periode 1 – 30 April 2026



Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Temukan insights menarik lainnya di

cimb.id/wmib/insights

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

Investasi Aman, Berikan Ketenangan

SR024

Nikmati Cash Reward hingga

Rp 31,65 Juta

dan Bonus hingga

10 Juta POIN XTRA

Tenor 3 Tahun | Tenor 5 Tahun
5,55% | **5,90%**
 Imbal hasil bersifat tetap (fixed rate) hingga jatuh tempo

Kode promo
 Aplikasi **CTO** | Website **CTO**
SR024M | **SR024C**

Periode: 6 Maret - 15 April 2026

Primary Bonds

- SBN Retail**
SBN Retail is retail bond issued by gov for Indonesian citizen
- Monitoring SBN Retail**
Monitoring SBN Retail is a new premium service connecteur advising client

Secondary Bonds

- Government**
Bond is fixed income coupon and principal
- Corporate Bonds**
Bond is fixed income coupon and principal

Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku